

Pengenalan Pengelolaan Uang Kas Kelompok Program Keluarga Harapan Berbasis Sistem Informasi di Kabupaten Blitar

¹Shanti Ike Wardani, ²Moch. Kholil, ³Adiguna Sasama Wahyu Utama, ⁴Ika Rachmawati

Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar

email : shanti@akb.ac.id

Abstrak : Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan agar pengurus keuangan dan anggota PKH Hidup Maju dapat mengenal dan menggunakan aplikasi berbasis web untuk mengelola uang kas dalam mendukung pemberdayaan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap pendahuluan terdapat dua kegiatan yang meliputi pengumpulan informasi untuk mengetahui dan memetakan kondisi pengelolaan uang kas yang akan menjadi peserta kegiatan, serta brainstorming. Pada tahap pelaksanaan terdapat dua kegiatan yaitu penyampaian materi tentang pengelolaan dan pengenalan aplikasi, serta implementasi yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus keuangan dan anggota dalam penggunaan aplikasi. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Dari pelaksanaan kegiatan ini diperoleh informasi bahwa materi yang diberikan pada kegiatan pendampingan ini jelas, mudah diikuti dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Selama masa pendampingan juga diketahui bahwa peserta pelatihan dapat menggunakan aplikasi ini dengan baik, serta penggunaan aplikasi ini sangat membantu dalam pengelolaan dan transparansi dana kas PKH.

Keywords: aplikasi, kas, pengelolaan, website

PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan atau disingkat PKH merupakan salah satu program pengentasan kemiskinan dengan pemberian bantuan tunai kepada keluarga miskin berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan (pkh.kemsos.go.id). Tujuan dari PKH yaitu membantu masyarakat yang ekonomi dibawah garis kemiskinan dalam jangka pendek. PKH merupakan investasi sumber daya manusia agar generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan.

PKH ini telah dilaksanakan di beberapa wilayah di Kabupaten Blitar, salah satunya adalah di Kelurahan Jegu, Kecamatan Sutojayan. PKH di Kelurahan Jegu diberi nama Kelompok PKH Hidup Maju. Agar dana yang diberikan kepada penerima PKH dapat bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat, pendamping dari kelompok PKH Hidup Maju memberikan program berupa uang kas kelompok dengan sistem simpan pinjam. Kas merupakan asset lancar berupa uang tunai yang dimiliki organisasi dan dapat

digunakan setiap saat (Kasmir, 2010). Masing-masing orang dapat memberikan simpanan wajib pada kas kelompok. Dari setiap Rp. 100.000,00 bantuan yang diterima mereka menyetor sejumlah uang Rp. 5.000,00. Dari dana yang disetor para anggota dapat meminjam uang tersebut dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada saat pembuatan kelompok. Pada saat pengembalian uang yang dipinjam mereka tidak dikenakan bunga, akan tetapi dapat memberikan sumbangan sukarela sebagai tanda terima kasih. Dari dana sukarela tersebut uang dikelola yang nantinya akan diberikan atau disalurkan kepada masyarakat yang kurang mampu di luar penerima PKH.

Pemberdayaan masyarakat antara lain dilakukan melalui kegiatan penyuluhan, edukasi, pelatihan dengan metode partisipasi emansipatoris (interaksi dan komunikasi) dalam suatu komunitas. Menurut Harahap (2012) pemberdayaan merupakan suatu proses dalam mencapai kemandirian masyarakat. Masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan memperoleh keterampilan proses belajar secara bertahap dan dapat dimanfaatkan dikemudian hari dari waktu ke waktu (Yefni, 2018). Selain itu diperlukan dukungan dari mitra dengan kesepakatan antara pengelola uang kas kelompok PKH Hidup Maju dengan tim pengabdian kepada masyarakat. Program uang kas kelompok PKH Hidup Maju di Kelurahan Jegu, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar ini banyak memberikan manfaat kepada penerima bantuan PKH, terutama manfaat langsung kepada masyarakat kurang mampu yang tidak menerima bantuan PKH, serta kemandirian warga secara ekonomi. Dalam pengelolaan uang kas kelompok PKH, diperlukan pengelolaan keuangan secara terintegrasi. Menurut Rusmayanti (2014) pengelolaan keuangan yang terintegrasi dapat memudahkan dan menumbuhkan kreativitas masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan warga. Dalam pengelolaan uang kas tersebut dibutuhkan manajemen yang baik untuk bisa berjalan dengan optimal.

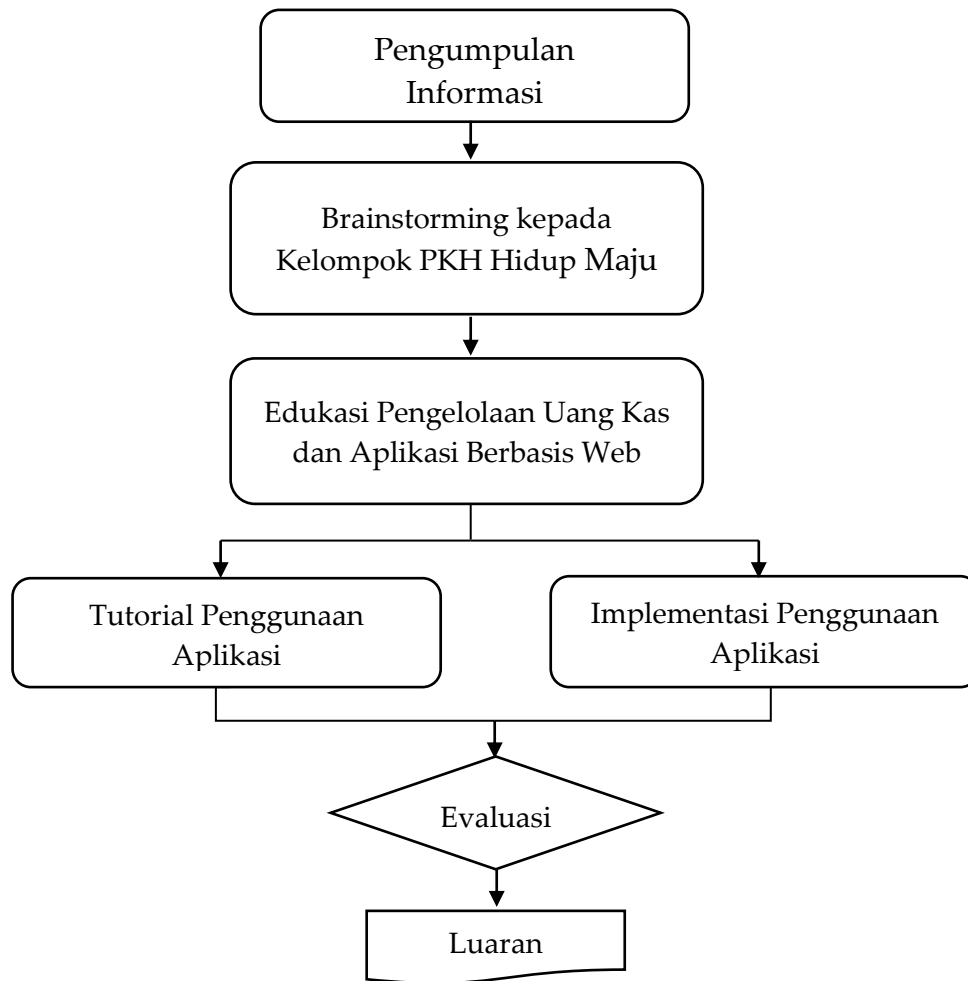
Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan para pengurus dalam kelompok/organisasi, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud (Susan, 2019). Manajemen keuangan adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari proses manajemen dalam suatu kegiatan, misalnya seperti pengelolaan uang kas kelompok PKH Hidup Maju, yang memiliki beberapa pendapatan yang berbeda. Menurut Jatmiko (2017) manajemen keuangan memiliki kaitan erat dengan akuisisi, pembiayaan, dan pengelolaan asset ditambah beberapa tujuan yang harus sudah dipikirkan dan direncanakan dengan matang. Untuk memfasilitasi dalam hal mengelola uang kas kelompok PKH Hidup Maju dengan baik dibutuhkan bantuan sistem informasi. Dengan pengelolaan berbasis sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu proses pengelolaan uang kas dari membuat implementasi anggaran, merekam masuk

atau keluar dana, hingga pembuatan laporan, sehingga dapat membantu pengelola dana PKH dalam mengelola keuangan secara *up to date*. Menurut Margaretha & Nababan (2020) pengelolaan laporan keuangan agar berjalan secara efisien prosesnya dapat dilakukan secara terkomputerisasi yaitu disimpan dalam bentuk digital. Salah satunya proses pencatatan laporan keuangan sederhana pada PKH Hidup Maju.

Urgensi dari uraian diatas yaitu pengelolaan keuangan yang baik akan dapat memberikan manajemen pengelolaan organisasi yang baik. Selain itu pengelolaan keuangan kelompok PKH berbasis web belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Sehingga dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan Pelatihan Pengelolaan Uang Kas Kelompok PKH Berbasis Sistem Informasi Untuk Mendukung Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Jegu Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Dengan program pelatihan ini, diharapkan bahwa warga dapat mengelola keuangan kelompok dengan baik sehingga dapat mendukung program pemberdayaan masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat khalayak sarannya adalah Kelompok PKH Hidup Maju di Kelurahan Jegu, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar dengan peserta sekitar 30 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi dalam tiga tahapan yaitu, (1) tahap pendahuluan: pada tahap ini terdapat dua kegiatan yang meliputi pengumpulan informasi dan *brainstorming* kepada anggota dan tim pendamping PKH Hidup Maju. Menurut Karim (2017) *brainstorming* merupakan suatu bentuk diskusi dalam rangka mendukung kegiatan yang akan dilakukan, salah satunya untuk menggali potensi yang ada dalam suatu kelompok masyarakat, (2) tahap pelaksanaan kegiatan: pada tahap ini terdapat dua kegiatan yang meliputi edukasi mengenai manajemen pengelolaan uang kas dan implementasi penggunaan aplikasi pengelolaan uang kas berbasis website. Penerapan sistem informasi pada proses pencatatan keuangan dapat memberikan efektivitas dalam sebuah kelompok/organisasi (Dewi & Mimba, 2014). (3) tahap terakhir: evaluasi kegiatan yang dilaksanakan setelah kegiatan berlangsung. Menurut Rizka, dkk (2018) evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan, kekurangan dan hal-hal yang perlu diperbaiki untuk kegiatan kedepannya.



Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 1. Metode pelaksanaan

Analisa Kebutuhan

Sebelum diadakan kegiatan, maka dilakukan survey terlebih dahulu guna memetakan kondisi pengelolaan uang kas yang akan menjadi peserta kegiatan. Hal tersebut dilakukan supaya kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan solusi dalam mempermudah pengelolaan keuangan kas sehingga bendahara dapat lebih mudah melakukan transaksi yang berbasis sistem informasi, dan seluruh anggota kelompok PKH Hidup Maju dapat dengan mudah memonitor posisi keuangan PKH Hidup Maju. Puspharini & Hidayati (2016) Mengemukakan bahwa dengan memonitor posisi keuangan dapat mengurangi resiko, rasa khawatir dan dampak negatif apabila terjadi kesalahan pencatatan selama periode berlangsung.

Informasi yang didapatkan, yaitu sebagai berikut, (a) pengelolaan uang kas masih dilakukan secara manual, sehingga dikhawatirkan dikemudian hari

terjadi masalah pada catatan keuangan kas PKH Hidup Maju apabila ada pergantian pengurus, selain itu anggota PKH tidak dapat mengetahui posisi uang kas secara *real time* (b) catatan keuangan hanya dipahami oleh beberapa orang saja, dan (c) minimnya pengetahuan teknologi informasi yang dimiliki anggota PKH.

Rancangan Instruksional

Tabel 1. Langkah dan Metode Pelaksanaan

Langkah	Metode	Keterangan
1	Ceramah	peserta diberikan materi dan motivasi dalam mengelola uang kas.
2	Tutorial dan aplikatif	peserta diberikan tutorial dan pendampingan menggunakan aplikasi pengelolaan uang kas berbasis web.
3	Diskusi	peserta dapat mengungkapkan permasalahan yang mereka temui berkaitan dengan penggunaan aplikasi.
4	Monitoring	monitoring terhadap teknik penggunaan aplikasi pengelolaan uang kas berbasis web.

Sumber: Data diolah, 2018

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolok Ukur
Peserta mengenal aplikasi pengelolaan uang kas berbasis web	Peserta mengenal fitur-fitur yang ada dalam aplikasi berbasis web	Peserta menggunakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi berbasis web
Peserta mampu dan terampil menggunakan aplikasi untuk mengelola uang kas.	Peserta mampu dan terampil menggunakan aplikasi dalam mengelola uang kas. Mulai dari masuk ke aplikasi, mendaftar, membuat akun user/admin.	Peserta memiliki aplikasi dalam mengelola uang kas, mampu dan terampil menggunakannya

Tabel 2. Indikator Ketercapaian dan Tolok Ukur Pelaksanaan

Sumber: Data diolah, 2018

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan survei yang dilakukan pra kegiatan, diketahui kondisi pengelolaan uang kas di Kelurahan Jegu, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar, masih belum dikelola dan dicatat dengan baik, sehingga diperlukan adanya kegiatan pelatihan pengelolaan uang kas berbasis web. Kegiatan ini dilakukan di balai pertemuan kelompok PKH Hidup Maju yang ada di

Kelurahan Jegu, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Kegiatan pelatihan pengelolaan uang kas berbasis web ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi dan keterampilan kepada pengurus keuangan dalam mengelola keuangan dengan mudah, serta memberikan kemudahan bagi seluruh anggota PKH Hidup Maju dalam memonitoring posisi keuangan secara *real time* melalui aplikasi berbasis website menggunakan *handphone* dan alat pendukung lainnya.



Sumber: Dokumentasi kegiatan

Gambar 2. Pembukaan pelatihan dari perwakilan pendamping kelompok PKH

Kegiatan ini dilakukan secara bertahap kepada pengurus keuangan Kelompok PKH Hidup Maju. Kegiatan pertama yaitu pemaparan materi mengenai laporan pengelolaan kas sederhana (kas masuk, kas keluar, dan saldo). Andarsari (2016) menjelaskan laporan pengelolaan kas dapat mengetahui posisi keuangan kelompok/organisasi, pencatatan keuangan dari pendapatan dan pengeluaran. Kas masuk di kelompok PKH Hidup Maju terdiri dari simpanan wajib, sumbangan sukarela, dan pengembalian pinjaman. Kas keluar di kelompok PKH Hidup Maju terdiri dari pinjaman anggota, dana simpanan, dan biaya kegiatan. Kegiatan kedua adalah pengenalan aplikasi pengelolaan berbasis web dan cara penggunaannya kepada seluruh anggota kelompok PKH Hidup Maju. Aplikasi pengelolaan uang kas sederhana berbasis web ini dapat memudahkan para anggota PKH untuk mengecek posisi keuangan secara *real time* melalui menu user, selain itu juga memudahkan bendahara dalam proses input data keuangan serta laporan saldo keuangan secara *realtime* melalui menu admin. Sumando, dkk (2018) mengemukakan manajemen saldo keuangan jumlah kas tunai, kas simpanan di bank yang dapat digunakan setiap saat dalam jumlah tertentu dengan mengurangi resiko perubahan nilai keuangan yang signifikan.



Sumber: Dokumentasi kegiatan

Gambar 3. Pemaparan materi dasar pengelolaan uang kas



Sumber: Dokumentasi kegiatan

Gambar 4. Pengenalan dan simulasi penggunaan aplikasi pengelolaan uang kas berbasis web

Setelah penyampaian materi dan pengenalan aplikasi, kegiatan berikutnya yaitu praktik langsung menggunakan aplikasi berbasis web oleh pengurus keuangan dan seluruh anggota kelompok. Dalam aplikasi ini terdapat dua user yaitu user bendahara (administrator) yang digunakan oleh pengurus keuangan dan user anggota (user pengunjung). Sutanta (2010) menjelaskan user administrator merupakan tipe pengguna aplikasi dengan hak akses yang paling banyak. Menurut Faruq (2015) user pengunjung merupakan pengguna aplikasi dengan akses terbatas, yaitu hanya terbatas pada hal-hal yang bersifat umum (hanya bisa melihat dan mengakses aplikasi yang tidak dikunci). Pada user bendahara terdapat berbagai macam menu untuk memasukkan data atau transaksi pemasukan dan pengeluaran kas, serta menu untuk menampilkan laporan, sedangkan pada user anggota hanya terdapat menu untuk melihat laporan atau rekapitulasi hasil transaksi dan mengetahui saldo kas. Pada tahap ini, satu anggota tim pengabdian kepada masyarakat melatih dan mendampingi pengurus keuangan, sedangkan tiga anggota yang lain melatih dan mendampingi anggota secara bergiliran.

Pendampingan dilakukan untuk memonitoring para peserta selama kegiatan berlangsung dalam pemahaman pengelolaan pencatatan keuangan

dan penggunaan aplikasi baik dari segi administrator maupun pengunjung. Rahmawati & Kisworo (2017) menjelaskan pendampingan penting dilakukan karena berperan menjembatani antara masyarakat dengan program dari pemerintah untuk kepentingan masyarakat. Pendampingan dapat memberi dukungan, kesempatan, dan motivasi kepada masyarakat dalam mengasah keterampilan mereka.



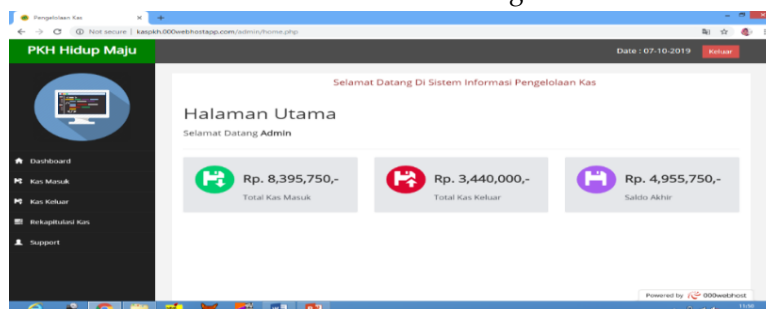
Sumber: Dokumentasi kegiatan

Gambar 5. Pendampingan penggunaan aplikasi pengelolaan uang kas oleh tim pengabdian kepada masyarakat

Meskipun para peserta banyak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan *smartphone* mereka, namun para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan hingga peserta dapat mengakses dan mengoperasikan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis web. Para peserta mencoba mengakses mandiri dalam pengelolaan keuangan maupun monitoring posisi keuangan melalui aplikasi pengelolaan berbasis web. Apabila peserta mengalami kendala mereka akan bertanya langsung kepada para tim pengabdian kepada masyarakat.



Sumber: Dokumentasi kegiatan



Sumber: Dokumentasi kegiatan

Gambar 7. Tampilan menu utama pada aplikasi pengelolaan keuangan berbasis web

Data Rekapitulasi Pengelolaan Dana Kas PKH Hidup Maju						
No.	Kode	Tanggal	Keterangan	Masuk	Jenis	Keluar
1	1112	09 July 2019	kkkaq	5.000,-	masuk	0,-
2	11124	16 July 2019	aaa	0,-	keluar	600,-
Total Kas Masuk :				Rp.5.000,-		
Total Kas Keluar :					Rp.600,-	
Saldo Akhir :					Rp.4.400,-	
Copyright © 2018 All rights reserved. Template by Binary Admin Developed By AKN Blitar						

Sumber: Dokumentasi kegiatan

Gambar 8. Tampilan data rekapitulasi dana kas pada aplikasi pengelolaan keuangan berbasis web

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa peserta pelatihan bahwa materi yang diberikan pada kegiatan pelatihan ini jelas, mudah diikuti dan sesuai dengan tujuan pelatihan dan berharap untuk ke depannya ada kegiatan lagi dalam bentuk peningkatan keterampilan. Candra, dkk (2019) menjelaskan bahwa peningkatan keterampilan masyarakat sangat diperlukan agar memiliki kompetensi dan kemampuan yang bisa dijadikan bekal dimasa mendatang.

Keberlanjutan Kegiatan

Setelah kegiatan berlangsung peserta dimonitoring dalam pemanfaatan pengelolaan keuangan berbasis web agar dapat memanfaatkan sistem informasi sederhana. Selain itu terbangun komunikasi yang baik dengan pendamping kelompok PKH Hidup Maju di Kelurahan Jegu, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar, sehingga dapat mempermudah pendampingan selanjutnya

dalam pengelolaan keuangan berbasis web. Hasil positif lainnya juga dapat dilihat dari antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan. Terkait pelaksanaan kegiatan diperoleh informasi bahwa materi yang diberikan pada kegiatan pendampingan ini jelas, mudah diikuti dan sesuai dengan tujuan pelatihan dan berharap untuk ke depannya ada kegiatan lagi dalam bentuk peningkatan ketrampilan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pelatihan pengelolaan uang kas kelompok PKH berbasis sistem informasi untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Jegu Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar dapat diikuti oleh seluruh anggota dengan baik. Para peserta memahami dan mampu mengenal fitur-fitur yang ada dalam aplikasi berbasis web. Selain itu peserta juga terampil menggunakan aplikasi berbasis web dalam mengelola uang kas, mulai dari masuk ke aplikasi, mendaftar, membuat akun user/admin. Meskipun selama kegiatan berlangsung terdapat beberapa kendala, seperti para peserta masih bingung dalam menggunakan smartphone mereka, dan cara penggunaan aplikasi. Akan tetapi tim pengabdian memberikan solusi dan pendampingan selama kegiatan, sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Jadi kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan ketrampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Andarsari, Pipit Rosita. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*. Volume 1 Nomor 2. Halaman 143-152.
- Candra, Oriza; dkk. (2019). Peningkatan Keterampilan Bidang Pemasangan Instalasi Listrik Rumah Tangga Dan Bidang Service Peralatan Elektronik Bagi Pemuda Panti Budi Utama Di Lubuk Alung. *Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional*. Volume 5 Nomor 1. Halaman 31-36.
- Dewi, P. Ayu Ratna & Mimba, Ni Putu Sri Harta. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 8 Nomor 3. Halaman 442-457.
- Faruq, Umar Al. (2015). Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Poliklinik Universitas Trilogi. *Jurnal Informatika*. Volume 9 Nomor 1. Halaman 1017-1027.
- Harahap, Erni Febrina. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Volume 3, Nomor 2. Halaman 78-96.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra Kreatif. Yogyakarta.

- Karim, Abdul. (2017). Penerapan Metode Brainstorming Pada Matapelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII Di SMPN 4 Rumbio Jaya. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*. Vol 5 No 1. ISSN: 2337-652x. Hal 1-12.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2019). Apa Itu Program Keluarga Harapan?. <https://pkh.kemsos.go.id/?pg=tentangpkh-1>.
- Margaretha, Happy Anita & Nababan, Malince NK. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Studi Kasus PT. Karya Swadaya Abadi. *SAINTEK (Jurnal Sains dan Teknologi)*. Volume 1 Nomor 2. Halaman 24-31.
- Puspharini, Lia Anitha; Hidayati, Cholis. (2016). Perencanaan Keuangan Keluarga Melalui Optimalisasi Komposisi Investasi Pada Tabungan, Asuransi Dan Reksadana Berdasar Prioritas Tujuan. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Volume 1 Nomor 1. Halaman 51-56.
- Rizka, Muhammad Arief; Tamba, Wayan; Suharyani. (2018). Pelatihan Evaluasi Program Pendidikan Nonformal Bagi Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Paradharma*. Volume 2 Nomor 1. Halaman 15-23.
- Rahmawati, Evi; Kisworo, Bagus. (2017). Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*. Volume 1 Nomor 2. Halaman 161-169.
- Rusmayanti, Atik. (2014). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*. Volume 6 Nomor 2. Halaman 35-39.
- Susan, Eri. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 9 Nomor 2. Halaman 952-962.
- Yefni. (2018). Analisis Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Madani*. Vol. 3 No. 2. ISSN: 2338-607X. Hal 42-61.
- Sutanta, Edhy. (2010). Membangun Sig Perguruan Tinggi Diy Dengan Cms Joomla Dan Google MAP. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*. Volume 1 Nomor 1. Halaman 37-41.
- Sumando, Eko; Hamiyani, Fidia Dwi; Purba, Irwan Diko. (2018). Pengembangan Metode Cash Forecasting Pemerintah: Studi Kasus Saldo Kas Pemerintah 2009 – 2011. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan*. Volume 2 Nomor 1. Halaman 70-93.